

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA SUB SEKTOR  
TEKSTIL DAN GARMENT (STUDI KASUS BURSA EFEK  
INDONESIA 2019-2021)**

**Colin Arum Sari; Titik Ulfatun  
Program Studi Pendidikan Akuntansi,  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Opini Audit Going Concern sangatlah bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Penerbitan pendapat tersebut membuat investor mampu menilai kondisi badan usaha yang sangatlah berguna sebelum dilakukannya putusan. Tujuan peneliti yaitu mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas secara parsial terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebanyak 19 perusahaan. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga terpilih 11 perusahaan manufaktur dengan masa penelitian selama 2019-2021. Analisis menggunakan regresi logistik dengan menggunakan software SPSS windows versi 22. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, juga solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern. Hasil penelitian ini adalah (1) likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern dengan nilai signifikansi sebesar 0,136 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak, (2) profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis kedua diterima, (3) solvabilitas berpengaruh pada terhadap opini audit going concern dengan nilai 0,019 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Opini Audit Going Concern

**Abstract**

Going Concern Audit Opinion is very useful for parties who need financial reports. The publication of this opinion allows investors to assess the condition of the business entity, which is very useful before making a decision. The researcher's aim is to determine the partial influence of Profitability, Liquidity and Solvency on Going Concern Audit Opinions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2021 period. This research uses quantitative methods. The population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period is 19 companies. The sampling technique used was purposive sampling, so that 11 manufacturing companies were selected for the research period during 2019-2021. The analysis uses logistic regression using SPSS Windows version 22 software. This research examines the influence of liquidity, profitability and solvency on the Going Concern Audit Opinion. The results of this research are (1) liquidity has no effect on the Going Concern Audit Opinion with a significance value of 0.136 which is greater than the significance level of 0.05 so the first hypothesis is rejected, (2) profitability has a greater effect on the Going Concern Audit Opinion with a significance value of 0.014. smaller than the significance level of 0.05 so the second hypothesis is accepted, (3) solvency has an effect on going concern audit opinion with a value of 0.019 which is smaller than the significance level of 0.05 so the third hypothesis is accepted.

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Solvency, Going Concern Audit Opinion

## 1. PENDAHULUAN

Dalam keberlangsungan jalan perusahaan, pihak yang memiliki kepentingan merupakan hal esensial, khususnya investor. Modal ditanamkan investor guna menutupi biaya operasional badan usaha. Dalam melangsungkan investasi, investor lebih dahulu harus tahu situasi finansial badan usaha, terutama yang berkaitan pada kemampuannya untuk terus beroperasi. Going concern yakni anggapan pada laporan finansial badan usaha, oleh karena itu finansial yang digunakan perusahaan ini mengacu pada laporan keuangan perusahaan.

Opini Audit Going Concern ialah pendapat yang diberi oleh akuntan publik yang mana asumsi itu menjadi pendapat yang wajar tanpa pengecualian tentang berlangsungnya jalan perusahaan (Prayoga, 2021). Penerbitan laporan keuangan yang sudah diaudit akuntan publik dalam rangka tanggung jawab pada pihak yang memerlukan laporan keuangan itu ialah hal wajib bagi Badan usaha yang telah go public. Pada penugasan umum, auditor diharuskan memberikan pendapat atas laporan keuangan badan usaha. Sebab tersebut, pihak auditor haruslah bijak untuk tidak sebatas menilai dari yang hanya dimunculkan pada laporan keuangan (Prayoga, 2021).

Opini audit going concern tersebut sangatlah bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Penerbitan pendapat tersebut membuat investor mampu menilai kondisi badan usaha yang sangatlah berguna sebelum dilakukannya putusan investasi. Kemampuan manajemen dalam mempertahankan bisnisnya pada periode panjang selalu dikaitkan dengan jalannya usaha suatu badan usaha. Asumsi pelaporan keuangan suatu perusahaan yang membuat andaikan Perusahaan mendapati keadaan yang terbalik dengan asumsi jalan usaha, berarti perusahaan mungkin sedang terjadi konflik yang dikatakan Opini audit terkait going concern (Tanusdjaja, 2020).

Auditor biasanya menerbitkan opini going concern saat mereka yakin badan usaha bakal alami kesulitan memenuhi kewajibannya pada kreditur (Rahmawati, Wahyuningsih dan Setiawati, 2018). Semakin tinggi tingkat pengembalian likuiditas, semakin besar kemungkinan akuisisi untuk dapat melunasi utang, sehingga auditor tidak mempersoalkan keberlangsungan jalannya industri. Semakin besar likuiditas sebuah perusahaan, semakin besar kemampuannya untuk membayar hutang berjangka pendek secara tepat pada waktunya (Siallaga, Meilani, dan Hayati, 2020). Penegasan isi seada dengan riset Kristina (2012) dan Muharam (2014), yang menyebutkan bahwasannya rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap usaha Going Concern Audit Report (GCAR).

Penelitian ini memakai objek perusahaan manufaktur sub sektor tekstil juga garment yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Tahun 2019 sampai 2021 dipilih sebab saat waktu penelitian ini, sedangkan tahun 2022 tidak diikuti sertakan sebab data yang diperlukan penelitian belum lengkap. Penelitian ini dilakukan yaitu pada Agustus 2023, tahun tersebut ialah tahun yang baru. Diharap hasil penelitian dapat memberi gambaran keadaan paling baru dari objek yang diteliti. Perusahaan manufaktur dalam membangun perekonomian negara merupakan hal yang cukup krusial. Di Indonesia, badan usaha pada sektor manufaktur mempunyai total yang sangat banyak dibandingkan dengan sektor

perusahaan lain yang terdaftar pada BEI.

Berdasar pada uraian yang sudah dijelaskan, penelitian ini akan meneliti mengenai bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, juga solvabilitas terhadap opini going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel yang dipakai yakni variabel independen yaitu likuiditas, solvabilitas, juga profitabilitas sedangkan variabel dependen terdapat pada opini audit going concern. Populasi dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sebanyak 19 perusahaan. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2015) menegaskan bahwa sampel mencerminkan ukuran dan ciri populasi. Purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian. Sampel ialah bagian dari jumlah juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel penelitian memakai metode purposive sampling. Sehingga terpilih 11 perusahaan manufaktur dengan masa penelitian selama 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan data perusahaan manufaktur sub sektor tekstil juga garmen pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) di BEI tahun 2019-2021. Analisis menggunakan regresi logistik dengan menggunakan software SPSS windows versi 22. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, juga solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan guna mencerminkan maupun mendeskripsikan secara umum mengenai nilai terendah, tertinggi, rerata dan simpangan baku dari setiap variabel yang digunakan.

Berikut ini disajikan tabel hasil uji statistik deskriptif pada setiap variabelnya:

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Deviation
Y		,00	1,00	,88	,33143
X1		,06	5,54	,900	,69407
X2		,27	,13	,406	,08128
X3		,08	5,17	,155	,32765
Total N (listwise)					

### 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini tujuannya yaitu guna melihat ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebasnya. Baiknya model regresi ditunjukkan dengan tidak adanya multikolinieritas diantara variabel bebasnya. Multikolinieritas dapat terlihat pada besaran nilai Tolerance juga nilai Variance Inflation

Factor (VIF). Jika nilai VIF  $\leq 10$  juga Tolerance  $\geq 0,10$ , disimpulkan model tersebut bebas dari multikolinieritas. Hasil dari uji ini yang diuji dengan IBM SPSS 22 tertera pada tabel:

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Perhitungan	
	Tolerance	
	F	VI
X1	,718	1,393
X2	,964	1,037
X3	,735	1,360

### 3.3 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini diuji memakai regresi logistik. Analisis ini dipakai sebab variabel terikat yang dipakai pada penelitian ini memiliki sifat *dichotomous*. Berdasar Ghozali (2011) pada uji ini, variabel bebas dengan serentak diuji, namun kesimpulan *output* model bisa dilaksanakan secara parsial. Model logistik yang dipakai penelitian ini ialah:

#### Menguji Kelayakan Model

Uji model fit dipakai guna melihat model fit dengan data baik sebelum ataupun sesudah variabel independent diinput pada model. Uji ini diuji dengan caranya dibandingkan antar nilai *-2 log likelihood* (-2LL) awal (Block Number = 0) juga nilai *-2 log likelihood* (-2LL) akhir (Block Number = 1). Bila pada uji didapati adanya turun nilai antar -2LL awal juga nilai -2LL pada akhir test (Block Number = 1), berarti hipotesis model fit dengan data. Turunnya nilai *Log Likelihood* berarti bahwa makin baiknya model regresi. Hasil uji model fit tertera pada tabel:

**Tabel 3. Hasil Uji Fit 1**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	25,233	1,515
:	24,392	1,914
:	24,376	1,979
:	24,376	1,981
:	24,376	1,981

**Tabel 4. Hasil Uji Fit 2**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	X1	X2

Step 0	1	22,373	,749	,186	-1,098	,232
	2	18,548	,085	,576	-12,536	,591
	3	16,711	-1,114	1,220	-19,011	1,143
	4	15,096	-3,507	2,485	-26,746	2,286
	5	13,985	-7,088	4,208	-36,212	4,422
	6	13,353	-11,161	5,728	-42,451	7,635
	7	12,802	-18,857	8,163	-49,089	14,293
	8	12,741	-21,985	9,327	-54,638	16,826
	9	12,740	-22,514	9,535	-55,708	17,238
	10	12,740	-22,527	9,541	-55,737	17,249
	11	12,740	-22,527	9,541	-55,737	17,249

Tabel 3 dan 4 terlihat perbandingan antar nilai -2LL blok pertama juga - 2LL blok kedua. Pada perhitungan hasil nilai -2I\_L didapati yakni nilai blok pertama (Block Number = 0) ialah 24,376 juga nilai -2LL blok kedua (Block Number =1) ialah 12,740. Bersama hasil tersebut bisa diinterpretasikan yakni model regresi yang kedua lebih baik, sebab adanya turun nilai dari blok pertama ke kedua.

Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menilai layaknya model regresi. Bila signifikansi nilai Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test memberi hasil lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 0 diterima. Yang berarti, model dapat menduga nilai pengamatannya juga dapat diterima. Hasil uji ini tertera pada tabel:

**Tabel 5. Hasil Uji Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,220	8	,974

Hasil uji dari tabel di atas didapati Chi-square sebesar 9,098, nilai signifikansi 2,220, juga df 8. Berdasar hasil didapati bahwa signifikan nilai > 0,05 sehingga hipotesis 0 diterima, artinya tidak adanya beda diantara klasifikasi yang diprediksi dengan yang diobservasi. Dapat diinterpretasikan bahwa model regresi logistik yang dipakai sudah terpenuhi kecukupan data (fit).

Menilai Keseluruhan Model

Model Summary tujuannya guna melihat besaran gabungan variabel bebas yakni likuiditas, profitabilitas, juga solvabilitas dapat menjelaskan variabel terikat yakni Opini Audit *Going Concern*. Hasil model ini tertera pada tabel:

**Tabel 6. Hasil Uji Model Summary**

Step	-2 likelihood	Log Cox & Snell R Square	Nagelkerke Square	R
1	12,740 <sup>a</sup>	,297	,569	

Tabel 6 didapati uji model hasil -2Log Likelihood menghasilkan 12,740 dari koefisien determinasi terlihat dari Nagelkerke R Square 0,569 (56,9 %) juga Cox & Snell R Square 0,297 (29,7%). Yang berarti seluruh variabel bebas dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat sebesar 56,9 %, sedang sisanya disebabkan oleh faktor lainnya di luar dari penelitian.

1. Pengujian Secara Parsial

Teknik analisis data memakai regresi logistik guna melihat pengaruhnya secara parsial tiap-tiap variabel bebas pada variabel terikat. Hasil uji tertera pada tabel:

**Tabel 7 Hasil Uji Secara Parsial**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> X1	9,541	6,406	2,218	1	,136	13911,957
X2	-8,188	3,341	6,004	1	0,014	0,000
X3	-0,434	0,185	5,496	1	0,019	0,648
Constant	-22,527	16,879	1,781	1	,182	,000

$$\ln \frac{GC}{1-GC} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

GC = Opini audit *nm*

A = Konstan

$\beta_1$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Solvabilitas = Error

$$\ln \frac{Gc}{1-gc} = -22,527 + 9,541X_1 - 8,8188X_2 - 0,434X_3$$

Variabel konstan model regresi logistik memiliki koefisien negatif sebesar 22,527 yang artinya bila variabel lain dianggap 0 maka Opini Audit Going Concern didapati turun sebesar 22,527 satuan.

Variabel Likuiditas mempunyai statistik wald sebesar 2,218 sedang dari tabel Chi-Square signifikansi 0,05 juga derajat bebas = 1 didapat hasil 2,220 hasil koefisien Profitabilitas sebesar 9,541 yang artinya tiap naik 1% pada Likuiditas akan terjadi naik Opini Audit Going Concern sebesar 9,541 satuan juga asumsi nilai koefisien variabel lainnya tetap. Signifikansi nilai Likuiditas memberi hasil  $0,136 > 0,05$ . Ini berarti bahwa hipotesis 1 ditolak. Dapat diinterpretasikan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.

Variabel Profitabilitas mempunyai statistik wald sebesar 6.004 sedang dari tabel Chi-Square signifikansi 0,05 juga derajat bebas = 1 didapat hasil 2,220 hasil koefisien Profitabilitas sebesar -8,188 yang artinya tiap naik 1% pada Profitabilitas akan terjadi turun Opini Audit Going Concern sebesar 8,188 satuan juga asumsi nilai koefisien variabel lainnya tetap. Signifikansi nilai Profitabilitas  $0,014 < 0,05$ . Ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima. Dapat diinterpretasikan Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.

Variabel Solvabilitas mempunyai statistik wald sebesar 5,496 sedang dari tabel Chi-Square signifikansi 0,05 juga derajat bebas = 1 didapat hasil 2,220 hasil koefisien Solvabilitas sebesar -0,434 yang yang artinya tiap naik 1% pada Solvabilitas akan terjadi naik Opini Audit Going Concern sebesar 0,434 satuan juga asumsi nilai koefisien variabel lain tetap. Signifikansi nilai Solvabilitas 0,019

$< 0,05$ . Ini berarti bahwa hipotesis 3 diterima, dapat diinterpretasikan Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern

Berdasarkan hasil uji variabel likuiditas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,136 dengan nilai koefisien regresi sebesar 9,541. Nilai signifikansi sebesar 0,136 tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Maka hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Penelitian hasil konsisten dengan hasil penelitian Lie (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh pada opini audit going concern. Penelitian tersebut menyatakan bahwa auditor dalam pemberian opini going concern tidak cuma melihat kapabilitas badan usaha tersebut untuk pemenuhan kewajiban periode pendeknya memakai aset lancar yang dipunyai, namun cenderung lebih melihat keadaan finansial keseluruhannya. Diinterpretasikan

bahwa likuiditas tidak dipakai sebagai satu-satunya hal untuk auditor memustuskan menerbitkan opini audit going concern, auditor akan melihat kondisi perusahaan dari banyak aspek.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti (2017) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap opini audit going concern, karena penggunaan yang tidak efisien

pada kas dan aset lancar lainnya merupakan faktor krusial auditor guna pertimbangan penerbitan opini audit going concern. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas merupakan salah satu yang dipertimbangkan oleh auditor dalam memberikan opini going concern.

Maka berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara likuiditas yang diukur dengan current ratio terhadap opini audit going concern dikarenakan kapabilitas badan usaha dalam menjaga jalan hidupnya badan usaha tidak Cuma diketahui dari likuiditas saja. Badan usaha dapat mempunyai peluang lainnya dalam menjaga jalan usahanya, baik aspek finansial maupun non-finansial. Sinarwati (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa sebuah perusahaan dapat menerima opini audit going concern atas beberapa faktor, diantaranya yaitu prediksi kebangkrutan, potensi menghasilkan laba pada tahun selanjutnya, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dalam beberapa periode terakhir, solvabilitas, masalah internal seperti kemungkinan pemogokan karyawan, hingga faktor eksternal seperti opini audit dan reputasi auditor tahun sebelumnya.

Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,014 dengan nilai koefisien regresi sebesar -8,188. Nilai signifikansi sebesar 0,014 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis kedua diterima. Maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Hasil tersebut memiliki persamaan dengan penelitian oleh Lie (2016) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern. Karena profitabilitas merupakan rasio guna pengukuran kapabilitas badan usaha mendapat laba. Tingginya tingkat profitabilitas menunjukkan kapabilitas badan usaha dalam menjaga usahanya di suatu waktu tertentu. Sehingga aspek yang berpengaruh pada opini audit going concern salah satunya profitabilitas. Dijelaskan juga bila tingginya rasio profitabilitas pada badan usaha, berarti terdapat efisiensi yang dilaksanakan manajemen juga baiknya kinerja pada badan usaha tersebut. Kinerja yang baik tersebut dinilai akan mendorong keberlanjutan usaha suatu perusahaan.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan banyak penelitian seperti penelitian Esti (2017), Damayanty (2022), Putri (2018) yang menyatakan pendapat bahwa disaat auditor melakukan audit pada rasio keuangan badan usaha didapati banyak aspek yang perlu menjadi pertimbangan auditor dalam pemberian opini audit. Return On Assets (ROA) bukan aspek utama bagi auditor untuk memberikan opini audit, melainkan banyak aspek-aspek lainnya. Yang berarti walau ROA mampu menjadi penggambaran jauhnya tingkat pengembalian aset yang ada di badan usaha, namun tidak mampu menjadi satu-satunya pertimbangan auditor memberi Opini Going Concern. Dengan tingginya tingkat ROA menyebabkan auditor lebih condong memberi opini non going concern sebab usaha dipandang mempunyai keadaan finansial sehat juga mampu menjaga



jalan perusahaanya. Selain itu Brigham dan Houston (2018) dalam bukunya menyatakan sebuah konsep going concern bahwa bila badan usaha tidak mempunyai kapabilitas dalam penghasilan keuntungan, berarti auditor lebih condong memberi opini going concern. Auditor sebagai pihak ketiga yang mandiri mempunyai tanggung jawab guna penilaian wajar pada laporan finansial yang dikeluarkan, yang lalu diharap pemakai laporan keuangan akan mampu memberi keputusan tepat pada usaha.

Hasil penelitian memberi indikasi bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern. Yang artinya, makin besar Profitabilitas maka akan terjadi turunnya Opini Audit Going Concern. Sebab tersebut, dapat diberi kesimpulan yakni adanya Profitabilitas berpengaruh juga signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2019-2021. Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Berdasar hasil pengujian variabel solvabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,019 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,434. Nilai signifikansi sebesar 0,019 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Maka hasil penelitian menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2021.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan banyak penelitian seperti penelitian Esti (2017), Damayanty (2022), Putri (2018) yang menyatakan pendapat bahwa disaat auditor melakukan audit pada rasio keuangan badan usaha didapati banyak aspek yang perlu menjadi pertimbangan auditor dalam pemberian opini audit. Return On Assets (ROA) bukan aspek utama bagi auditor untuk memberikan opini audit, melainkan banyak aspek-aspek lainnya. Yang berarti walau ROA mampu menjadi penggambaran jauhnya tingkat pengembalian aset yang ada di badan usaha, namun tidak mampu menjadi satu-satunya pertimbangan auditor memberi Opini Going Concern. Dengan tingginya tingkat ROA menyebabkan auditor lebih condong memberi opini non going concern sebab usaha dipandang mempunyai keadaan finansial sehat juga mampu menjaga jalan perusahaanya. Selain itu Brigham dan Houston (2018) dalam bukunya menyatakan sebuah konsep going concern bahwa bila badan usaha tidak mempunyai kapabilitas dalam penghasilan keuntungan, berarti auditor lebih condong memberi opini going concern. Auditor sebagai pihak ketiga yang mandiri mempunyai tanggung jawab guna penilaian wajar pada laporan finansial yang dikeluarkan, yang lalu diharap pemakai laporan keuangan akan mampu memberi keputusan tepat pada usaha.

Hasil penelitian memberi indikasi bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern. Yang artinya, makin besar Profitabilitas maka akan

terjadi turunnya Opini Audit Going Concern. Sebab tersebut, dapat diberi kesimpulan yakni adanya Profitabilitas berpengaruh juga signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2019-2021.

Solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Berdasar hasil pengujian variabel solvabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,019 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,434. Nilai signifikansi sebesar 0,019 tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Maka hasil penelitian menyatakan bahwa solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2021.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Muhyarsyah (2022), yang menyatakan hasil penelitian dimana solvabilitas berpengaruh pada diterimanya opini audit going concern. Dijelaskan bahwa makin besar solvabilitas perusahaan, maka kemampuan badan usaha dalam rangka menangani keuangan jangka panjang dan jangka pendek semakin baik. Sehingga, penilaian auditor terhadap jalannya usaha makin baik, makin besar solvabilitas tingkatnya.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Rudyawan (2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak memiliki dampak terhadap opini audit going concern, karena bila badan usaha mempunyai tinggi rasio solvabilitas, lebih condong mempunyai tingginya hutang. Hal tersebut menaikkan resiko peluang yang akan didapati badan usaha, khususnya pada bayaran bunga juga hutang. Badan usaha yang mempunyai tinggi hutang, lebih condong terjadi kesusahan finansial dan yang sering terjadi adalah perusahaan menjadi bangkrut. Sehingga dengan tanpa langsung akan membuat ragunya auditor pada kapabilitas going concern perusahaan. Auditor yang merupakan pihak ketiga mandiri wajib tuk memberi penilaian wajar pada laporan keuangan juga keberlangsungan usaha badan usaha sehingga pemakai laporan finansial tepat dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian memberi indikasi bahwa Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit Going Concern. Hal ini berarti, semakin besar Solvabilitas maka makin kecilnya probabilitas badan usaha dalam penerimaan Opini Audit Going Concern. Sebab tersebut, dapat diinterpretasikan Solvabilitas berpengaruh juga signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2019-2021.

## **5. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis juga pembahasan terkait pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Maka dapat ditarik kesimpulan yakni, likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

## 5.2 Saran

Berdasar hasil juga kesimpulan tersebut, saran dari peneliti ialah diharap agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah badan usaha yang diuji. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas dapat memengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 sebesar 56,1% sedang sisanya sebesar 43,9% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diuji. Diharap untuk peneliti lanjutan menambah variabel lainnya seperti Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, juga lainnya. Dan diharap peneliti selanjutnya meluaskan objek yang diteliti. Objek yang ditambahkan dapat berupa objek perusahaan dagang, real estate, pertambangan, juga/atau jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Aswaja Pressindo.
- Achmadi, A., & Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *JAA*, 6(1), 25–52.
- Anggraini, Y., Mulatsih, E. S., & Rosalin, F. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 5(2), 15–28.
- Anggy, A. S. W., Mubyarto, N., & Orinaldi, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI periode 2016- 2020). *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 54–68.  
<https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1190>
- Bakar, R. E. D. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2016 – 2018). *Jurnal Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–24.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th editio). SAGE Publications, Inc.
- Damayanty, P., Hasibuan, A. N., & Sari, M. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Edunomika*, 6(2), 1–13.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24 Update Bayesian SEM* (Edisi 7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Semb)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, A. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit*, 1– 10. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1067>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Buku Seru.
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Terkait Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2017). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 298–307. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16240>
- Kristina. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 47–51.
- Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1704>
- Lie, C., Wardani, R. P., & Pikir, T. W. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Rencana Manajemen terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 84–105.
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- Muharam. (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2013. *Jurnal Ekonomi*, 1–18.
- Ningsih, P. T. S., Febrianti, R., Gusvarizon, M., Widodo, Y. B., & Sari, N. L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Universitas Thamrin*, 1(1).
- Pertiwi, E. P., & Nustini, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5, 156–168. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Prayoga, A., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Likuiditas, Solvabilitas Danprofitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 365–374.
- Putri, B. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.

- Rahmawati, D., Wahyuningsih, E. D., & Setiawati, I. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Danopini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(2), 66–76.
- Rudyawan, A. P., & Badera, I. D. N. (2009). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Dan Reputasi Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 1–17.
- Siallagan, T., Silalahi, M., & Hayati, K. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern tahun (2016-2018). *Akuntabel*, 17(2), 194– 202.
- Sinarwati, N. K. (2009). Mengapa Perusahaan Menerima Opini Audit Going Concern? *Universitas Pendidikan Ganesha*, 1–10.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV. Santrock.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1–10.
- Wahyudin, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Yuliana. (2021). Analisis Pernyataan Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Yulianti, E., & Muhyarsyah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Pada Perusahaan Property dan Real Estate Go Public di BEI Periode 2018-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4134–4141. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1067>
- Zamili, S., Gultom, Y., & Sipahutar, T. T. U. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Going Concern Audit Opinion. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1).